










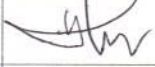
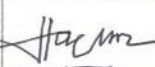
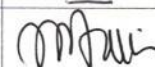
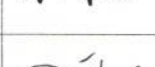

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



PERSIAPAN PREOPERATIF ELEKTIF (*STANDING ORDER*)

NOMOR : 073/SPO/OK/RSIH/III/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 25 Maret 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
 Nomor Dokumen : 073/SPO/OK/RSIH/III/2022
 Judul Dokumen : PERSIAPAN PREOPERATIF ELEKTIF (STANDING ORDER)
 Nomor Revisi : -

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Lia Susilawati S.kep,Ners	Kepala Unit Kamar Operasi		25-03-2022
	:	Iman Nurjaman S.kep,Ners	Kepala Unit Gawat Darurat		25-03-2022
	:	Yusti Meliana, Amd. Keb	Kepala Unit Kamar Bersalin		25-03-2022
	:	Elis Dida Junica, Amd. Kep	Kepala Unit Rawat Jalan		25-03-2022
	:	Tresna Suci Novalani W, Amd. Kep	Kepala Ruangan Akasia		25-03-2022
	:	Hinda Setiawati, Amd. Kep	Kepala Unit Intensif Dewasa		25-03-2022
	:	Resti Fauziah, Amd. Kep	Kepala Unit Intensif Anak		25-03-2022
	:	Yeliani Rachmi Fauzi, Amd. Kep	Kepala Ruangan Anthurium		25-03-2022
	:	Baga Erlangga, S.Kep	Kepala Ruangan Asoka		25-03-2022
Verifikator	:	dr. Hadiyana S, Sp.B	Komite Medik dan Dokter PJ Unit Kamar Operasi		25-03-2022
	:	dr. Hayati Usman, Sp. An	Dokter Anestesi		25-03-2022
	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		25-03-2022
	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		25-03-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		25/03/2022

	PERSIAPAN PREOPERATIF ELEKTIF (STANDING ORDER)		
	No. Dokumen 073/SPO/OK/RSIH/III/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 25-03-2022	<div>Ditetapkan oleh: Direktur,</div> <div></div> <div>drg. Muhammad Hasan, MARS</div>	
PENGERTIAN	<div>1. Persiapan <i>preoperatif</i> merupakan persiapan yang harus di lakukan secara langsung pada pasien yang akan menjalankan operasi pada jenis tindakan operasi</div> <div>2. Operasi elektif adalah Operasi yang tidak harus segera dilakukan karena tidak memiliki indikasi ancaman nyawa atau kecatatan</div> <div>3. <i>Standing Order</i> adalah suatu instruksi DPJP kepada petugas/profesional kesehatan lain untuk melaksanakan tugas pada saat DPJP tidak ada di tempat</div> <div>4. <i>Standing Order</i> merupakan pemeriksaan dan persiapan yang harus di lakukan secara langsung pada pasien yang akan menjalankan operasi pada jenis tindakan operasi elektif yang meliputi laboratorium, radiologi, tindakan medis dan keperawatan</div> <div>5. <i>Standing Order</i> dapat diberikan oleh DPJP pada pasien tertentu/secara umum dengan persetujuan Komite Medik dan ditetapkan oleh Direktur</div> <div>6. Petugas adalah Perawat Rawat Jalan, Perawat UGD dan Dokter UGD</div> <div>7. DPJP adalah Dokter Spesialis Penanggung Jawab Pelayanan</div> <div>8. Wali adalah Keluarga inti yang bertanggungjawab terhadap pasien</div>		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan dan langkah-langkah dalam melaksanakan Preoperatif Elektif (<i>Standing Order</i>) di Rumah Sakit Intan Husada		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<div>1. Pasien datang ke RS Intan Husada dengan membawa hasil rujukan datang ke UGD atau Rawat jalan</div> <div>2. Petugas atau DPJP melakukan asesmen dan pemeriksaan penunjang sesuai panduan skrining Pasien</div> <div>3. Petugas atau DPJP menyatakan hasil asesmen pasien memerlukan tindakan operasi</div> <div>4. DPJP melakukan edukasi dan <i>informed Consent</i> kepada pasien serta wali pasien terkait tindakan operasi</div>		

PERSIAPAN PREOPERATIF ELEKTIF (STANDING ORDER)

No. Dokumen
073/SPO/OK/RSIH/III/2022

No. Revisi
00

Halaman
2/2

5. Wali pasien menandatangani *Informed Consent* dan melakukan administrasi untuk tindakan operasi dan *booking* ruangan
6. DPJP memberikan informasi kepada petugas untuk melakukan konsultasi ke Anestesi dan KSM lain sesuai indikasi (*Pulmunologi, cardiologi, pediatric, internist* dsb)
7. Pasien yang masih berunding DPJP tetap mengisi Formulir edukasi, formulir Asessmen pra-bedah dan pengkajian pra-bedah
8. Pasien yang berada di UGD, Petugas tetap melakukan *informed consent* dan edukasi terkait tindakan Operasi dan DPJP mengisi lembar edukasi di Ruang Rawat Inap pada saat *visite*
9. Petugas melakukan konfirmasi ke Ruang Rawat Inap terkait transfer pasien
10. Petugas Rawat Inap memberikan informasi kepada petugas bahwa Ruangan sudah siap digunakan
11. Petugas melakukan transfer pasien yang akan dilakukan tindakan operasi ke Ruang Rawat Inap
12. Petugas melakukan konfirmasi via telpon ke Unit Kamar Operasi terkait jadwal operasi pasien
13. Petugas Rawat Inap segera mempersiapkan pelaksanaan Operasi diantaranya sebagai berikut :
 - a. Puasa 8 jam setelah makanan berat (nasi dan yg mengandung lemak)
 - b. Puasa 6 jam setelah makanan ringan dan susu formula,
 - c. Puasa 4 jam setelah minum ASI
 - d. Puasa 3 jam setelah minum air putih/teh
 - e. Cukur Bulu pada bagian yang akan dilakukan tindakan Operasi
 - f. Petugas memasang kateter
 - g. Memandikan pasien dengan cairan chlorhexidin atau washglove
14. Petugas memberikan antibiotik profilaksis 1 jam sebelum tindakan Operasi

Catatan :

1. Prosedur Pasien masuk Rawat Inap sesuai dengan SPO penerimaan Pasien baru atau lama di UGD dan Rawat Jalan

UNIT TERKAIT

1. Ruang Rawat Inap
2. Unit Bersalin
3. Unit Rawat Jalan
4. Unit UGD
5. Unit Kamar Operasi
6. KSM Bedah
7. KSM Anestesi